

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan *Metodologi Kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹

B. Desain penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar atau subjek tunggal pada satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa sumber informasi kunci yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah :

1. Pengurus LAZISNU kabupaten kebumen
2. Direktur LAZISNU Kabupaten Kebumen
3. Fundraising LAZISNU Kabupaten Kebumen

¹Moleong J. Lexi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 4

²Rulam Ahmadi (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 69

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode bagi peneliti untuk mendapatkan sebuah data penelitian. Untuk teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pihak yang bertanya atau pewawancara dan pihak yang diwawancarai atau terwawancara atau responden (pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara).

Pewawancara adalah si peneliti yang bertugas mengumpulkan informasi dari responden yang diharap dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas. Sedangkan responden adalah si pemberi informasi yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Harapan dari pewawancara responden dapat memberikan semua jawaban yang diajukan dengan jelas supaya peneliti dapat mencatatnya dengan mudah.

Wawancara dilakukan dengan beberapa subjek diantaranya adalah pimpinan serta karyawan LAZISNU dan Pengurus UPZISNU. Teknik wawancara yang dilakukan adalah tak terstruktur yaitu dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-

pertanyaan yang dapat dijawab oleh responden secara bebas tanpa terkait dengan pola.

b. Observasi (pengamatan)

Werner & Schoepfle menjelaskan observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian.³ Sedangkan menurut Arikunto observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵

Adapun yang dimaksud dokumentasi pada penelitian ini adalah foto tempat lembaga, foto wawancara dengan responden, foto kegiatan harian di LAZISNU Kebumen.

³ Hasyim Hasanah. *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-Taqaddum. Vol 8, No 1, juli 2016. Hal 26

⁴ Kiki Joesyiana. *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR. Vol 6, No 2, Tahun 2018. Hal 94

⁵ Suharsimi arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta, hal. 274

E. Metode analisis

Analisis data kualitatif menurut bogdan dan biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁶.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

1) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁶Moleong J. Lexi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 248

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

⁷Nasution(2009). *Metode Research*. Cet kesebelas. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 40